

**PERAN HUMAS POLRES PONORORO
DALAM MEMBANGUN CITRA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PELINDUNG MASYARAKAT**

SKRIPSI



Oleh:

SEPTIAN ADI NUGROHO

NIM : 13240283

**PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2017

HALAMAN LOGO



PERAN HUMAS POLRES PONORORO
DALAM MEMBANGUN CITRA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PELINDUNG MASYARAKAT

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
di Progam Studi Ilmu Komunikasi

Oleh:

SEPTIAN ADI NUGROHO

NIM: 13240283

PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh **Septian Adi Nugroho** / Nim : 13240283 ini,
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo,

Pembimbing I



Eli Purwati, S.sos, M.Ikom
NIDN : 0702088201

Pembimbing II



Dra. Hj. Niken Lestari, M. Si
NIDN : 0020066503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh **Septian Adi Nugroho** ini,

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada hari : Selasa

Tanggal : 15 Agustus 2017 M

Pukul : 10.00 WIB

DEWAN PENGUJI

Penguji I



Krisna Megantari, S.Sos, M. A.
NIDN : 0724048604

Penguji II



Dra. Hj. Niken Lestari, M. Si
NIDN : 0020066503

Penguji III



Eli Purwati, S.Sos., M. Ikom
NIDN : 0702088201

Mengetahui,
Dekan FISIP



Drs. JUSUF HARSONO, M.Si
NIK : 19620113 198909 12

MOTTO

“Musa berkata, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkanku kepadaku (**ilmu yang benar**) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi petunjuk?”.

(Q.S. Al – Kahf : 66)

“Hendaklah kamu semua mengusahakan **ilmu pengetahuan** itu sebelum dilenyapkan. Lenyapnya ilmu pengetahuan ialah dengan **matinya orang – orang yang memberikan/mengajarkannya**. Seorang itu tidaklah dilahirkan langsung pandai, jadi **ilmu pengetahuan itu pastilah harus dengan belajar**.

(Ibnu Mas'ud r.a)

“Jika kamu **tidak** sanggup menahan **lelahnya belajar**, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”.

(Imam Syafi'i)

”Dan agar orang – orang yang telah **diberi ilmu meyakini bahwa (Al – Qur'an) itu benar dari Tuhanmu**, lalu mereka beriman dan hati mereka tunduk kepadanya. Dan sungguh, Allah pemberi petunjuk bagi orang – orang yang **beriman** kepada jalan yang lurus.”

(Q.S. al – Hajj : 54)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat kekuatan untuk membagi waktu atas setiap amanah yang dititipkan. Mulai mencari nafkah, mengabdikan tanah kelahiran, sampai menyelesaikan studi perkuliahan.

Atas nikmat kesabaran dalam setiap kesalahan penulisan dan keistiqomahan dalam usaha – usaha perbaikan untuk tugas akhir ini agar terselesaikan.

Dan tanpa kehendak dari-MU *jualah*, tugas akhir sekaligus langkah awal menuju jembatan impian masa depan dapat diselesaikan tepat pada waktunya

SKRIPSI ini ku Persembahkan :

Malaikat Dunia Akhiratku, Ibu Sri Ruwiyati Rahayu Tercinta

Keluarga Besar Roeslan – Roesmini

Keluarga Besar Febrianto – Kung Utu Kertosono

Ibu Pertamaku di Unmuh Ponorogo, Ibu Eli Purwati, S. Sos., M. Ikom beserta,

Keluarga Besar Prodi Ilmu Komunikasi – FISIP Unmuh Ponorogo

UKM PIK M Fajar Melati

Subbag Humas Polres Ponorogo

Guru Pengajar TK BA Aisyah Nologaten, Ponorogo

Guru Pengajar SD N 2 Nologaten, Ponorogo

Guru Pengajar SMP N 6 Ponorogo

Guru Pengajar SMA N 2 Ponorogo

Guru Mengaji serta Semua Ustadz – Ustadzah Perantara HidayahNya

Rekan – Rekan Seperjuangan di Ormawa Dan Para Sahabat Dunia – Akhirat

Terimakasih atas Do'a, kata "*Semangat*" yang sering Kalian Sampaikan dan Semua Dukungannya

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kepada SWT, Tuhan segala sumber ilmu pengetahuan, Karena atas izin dan kehendakNya *jualah* makalah skripsi sederhana ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan dan pembuatan makalah skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir semester VIII. Adapun yang penulis bahas dalam makalah skripsi ini mengenai “PERAN HUMAS POLRES PONOROGO DALAM MEMBANGUN CITRA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI PELINDUNG MASYARAKAT”.

Dalam penulisan makalah skripsi ini, penulis menemui berbagai hambatan yang dikarenakan terbatasnya ilmu pengetahuan penulis mengenai hal yang berkenaan dengan penulisan tugas ini. Oleh karena itu sudah sepatutnya penulis berterima kasih kepada orang – orang yang memiliki peran dalam membimbing penulis hingga terselesaikannya makalah tugas akhir ini.

1. Terima kasih pertama kepada dosen pembimbing yakni Ibu Eli Purwati, S. Sos., M. Ikom, yang memperkenalkan dunia komunikasi kepada penulis pertama kali. Membentuk penulis dengan sabar dan telaten hingga menjadi mampu berkomunikasi didepan umum seperti saat ini. Kemudian juga telah membuat penulis menikmati dunia komunikasi sampai sekarang. Baik ilmu komunikasi diaplikasikan untuk kebutuhan akademis hingga menjadi profesi. Semoga semua ilmu dari semester 1–6, mulai dari

pengantar ilmu komunikasi, *public speaking*, *broadcast tv-radio*, komunikasi kontemporer sampai praktek *public relations*.

2. Kedua, terimakasih kepada Kaprodi Ilmu Komunikasi, bp. Ayub Dwi Anggoro, S. Ikom., M. Si karena telah memfasilitasi mahasiswa tingkat akhir dimulai dari pengarahan, kemudian berulang kali mengingatkan *dateline* pengerjaan laporan, bimbingan dan konsultasi yang telah disediakan untuk mahasiswa walaupun tidak banyak yang dapat memanfaatkannya dengan maksimal. Selain fasilitas sebagai kaprodi, juga terimakasih atas limpahan ilmu yang diberikan terutama pada mata kuliah “Dasar – Dasar Logika” (semester II) yang membuat penulis dapat menata konsep berpikir dalam teori dan praktek dilapangan, baik di dunia organisasi maupun dunia kerja. Kemudian mata kuliah “Etika Komunikasi” (Semester III) yang melatih saya dalam berkomunikasi harus menyesuaikan dengan siapa berbicara, dimana dan kapan waktu yang tepat. “Sistem Komunikasi Indonesia” (Semester V) yang sangat membantu dalam pelaksanaan magang. Karena dengan mengenal Sistem Komunikasi atau UU kemudian peraturan – peraturan lainnya yang berlaku disebuah wilayah atau lembaga terlebih dulu sebelum eksekusi kerja menunjukkan bahwa kita beramal juga dengan ilmu. Dan mata kuliah terakhir “Komunikasi Politik” (Semester VI) sedikit banyak membuat saya mengenali bahwa di *realitas* hidup sebagian besar komunikasi antara lembaga memiliki sebuah tujuan yang tersendiri.

3. Ketiga, terimakasih kepada Dekan FISIP, bp. Drs. Jusuf Harsono, M. Si. Selain telah menjadi pemimpin tertinggi di lingkungan fakultas yang arif dan bijak, juga yang telah memberikan ilmu dan mengajar pada mata kuliah “Pancasila” (Semster I). Walalupun hanya satu mata kuliah, namun banyak ilmu yang dapat diberikan dan saya aplikasikan dalam masa magang ini khususnya tentang *Nasionalisme* dan *Patriotisme*.
4. Keempat, terimakasih kepada Bp. Deny Wahyu Tricana, S.Sos., M. Ikom. yang telah memberikan limpahan ilmu. Tidak lupa juga atas teori paten Pak Deny tentang filosofi LEM CASTOL yang sampai saat ini masih menjadi pegangan penulis dalam berorganisasi. Dalam segi keilmuan, terimakasih pak Deny telah mengenalkan “Teori – Teori Komunikasi” (Semester III), kemudian Azaz – Azaz Manajemen (Semester IV) yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari, mulai dari tanggungjawab dirumah, kuliah, berorganisasi, KKN, magang sampai skripsi dan harus menjalankan semuanya dalam rentan waktu yang bersamaan dan berkelanjutan. Dan ilmu dari “Perencanaan Komunikasi” (Semster V) adalah salah satu penunjang penulis dalam menjalankan praktek kerja komunikasi ini. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan dampak positif dan negatif dengan menggunakan pengamatan dan perencanaan sebelum siap eksekusi komunikasi.
5. Kelima, kepada Pak Oki Cahyo Nugroho, S. Sn, terimakasih atas jurus *intuisinya*. Berpikir dan mengambil keputusan dengan cepat ketika

dilapangan. Ilmu foto dan video jurnalistiknya sangat berguna juga membangun kepercayaan diri ketika untuk mengoperasikan kamera.

6. Selanjutnya, terimakasih kepada Ibu tercinta, Sri R Rahayu. Yang setiap saat mendoakan dan selalu memberikan perhatian walau hampir tidak pernah bertemu. Nasihat dan terus memberi semangat dalam mengerjakan tugas akhir khususnya. Semua perjuangan ibu, dari selama mengandung penulis sampai hari ini masih tetap terus bekerja. Bekerja demi anaknya. Sampai kapanpun anak ibu tidak akan pernah sanggup membalas kebaikan ibu.
7. Terimakasih sebesar – besarnya kepada pemandu magang sekaligus pembimbing tugas akhir di Polres Ponorogo. Dari Bp. Harijadi (Ex Kasubbag humas Polres) yang telah menerima lamaran magang, Mas Dicky yang *standby* untuk konsultasi laporan dan mencukupi kebutuhan mahasiswa magang sampai skripsi, kemudian tetap tegas memberikan pengarahan kepada penulis, dan beberapa kali mendapat teguran. Namun tetap ulangi dengan dalih kilaf. Selanjutnya Mas Rando, Pak Husnut dan Mas Fian sebagai tempat *sharing* dan berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait tugas Humas sampai kegiatan – kegiatan kepolisian. Tidak lupa kepada komandan, Kasubbag Humas Polres Ponorogo, Bp. Aqp. Sudarmanto yang bijak dalam mengomando dalam koordinasi dan juga dilapangan. Terimakasih atas pengalaman dan *wejangan* ilmu tentang pengalaman – pengalaman memimpin beliau diberbagai organisasi.

8. Selanjutnya, terimakasih kepada keluarga baru di Ormawa, dari Ibu Ormawa Bu Ns. Elmie Muftiana, M. Kep. yang telaten membimbing dan mengarahkan para aktivis dan organisatoris mahasiswa dari nol bahkan minus sampai lulus. Pak Syamsul sarana dan prasarana, rekan setia begadang yaitu abang – abang security dan yang selalu menjaga kebersihan universitas mas – mas *cleaning service* dengan jargonnya “melayani dengan lebih”.
9. Dan tidak lupa, kepada semua teman seperjuangan di ilmu komunikasi dan rekan – rekan mahasiswa angkatan 2013.

Selanjutnya, penulis menyadari akan kemampuan yang masih kurang dan jauh dari kesempurnaan dalam pengerjaan. Dalam tugas akhir ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Tapi penulis sadar makalah ini masih banyak kekurangan didalam beberapa hal. Oleh karena itu saya mengharapkan saran dan juga kritik yang bersifat membangun agar penulis lebih maju di masa yang akan datang. Aamiin.

Harapan penulis, tugas akhir ini dapat menjadi cermin bimbingan belajar untuk teman seperjuangan dimasa yang berbeda dan skripsi ini juga bisa menjadi referensi bagi penulis dalam mengarungi masa depan. Semoga apa saja yang tersampai dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ponorogo, 8 Agustus 2017

Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Septian Adi Nugroho

Alamat : Jl. Merbabu, 57, Ponorogo

No. Identitas (NIM) : 13240240

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul:

**“PERAN HUMAS POLRES PONOROGO DALAM MEMBANGUN
CITRA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI PELINDUNG
MASYARAKAT”**

Adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya ilmiah ini merupakan karya ilmiah intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan. Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, 8 Agustus 2017

Yang menyatakan




SEPTIAN ADI NUGRGOHO

NIM : 13240283

ABSTRAK

Judul : Peran Humas Polres Ponorogo dalam Membangun Citra Kepolisian Republik Indonesia sebagai Pelindung Masyarakat

Nama : SEPTIAN ADI NUGROHO

NIM : 13240283

Penelitian deskriptif kualitatif berjudul “Peran humas polres Ponorogo dalam membangun citra kepolisian republik Indonesia sebagai pelindung masyarakat” ini dilakukan bertujuan mengetahui tugas dan peran subbag humas polres Ponorogo ditinjau dari peran humas konsep Dozeir dan Broom dengan framing pembahasan dilingkup citra dengan teori citra Frank Jefkins. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara 3 informan di internal dan 7 informan eksternal lembaga (polres Ponorogo), studi literatur dan observasi. Pada tahap pemilihan informan digunakan teknik sampel purposif untuk menggali data primer dari subjek penelitian. Sedangkan dalam validitas data yang digunakan ialah teknik triangulasi (metode, teori dan sumber data), uraian rinci dan auditing.

Dalam proses analisis data yang dilakukan selama penelitian diperoleh temuan–temuan yang menjelaskan 4 tugas subbag humas polres Ponorogo, yaitu: 1)Penerangan Masyarakat yang terdiri dari 3 bagian mulai dari penerangan umum, penerangan satuan dan kemitraan dan 2)Pusat Informasi dan Dokumentasi yang terdiri dari 2 bagian sub tugas yaitu produksi dan dokumentasi kemudian otoritas penyampaian informasi. Dari hasil ini dapat interpretasikan dengan pisau analisis peran humas konsep Dozeir dan Broom dengan batasan pembahasan citra dengan teori citra Frank Jefkins.

Hasil penelitian menunjukkan peran humas konsep Dozeir dan Broom diaplikasikan oleh subbag humas polres Ponorogo dalam membangun citra polri. Namun dalam peran humas sebagai fasilitator pemecah masalah, subbag humas polres Ponorogo memiliki batasan dalam pengambilan keputusan dan pembuat kebijakan dalam menghadapi kasus citra. Mengingat dalam kepolisian segala keputusan diberikan kepada pimpinan tertinggi dalam lembaga.

Kata kunci: Peran Humas, Membangun Citra, Polri

Title: The Role of Public Relations of Ponorogo Resort Police in Building the Image of Indonesian Police as the Protector of Society

Name: SEPTIAN ADI NUGROHO

NIM: 13240283

This descriptive qualitative research entitled "the role of public relations of Ponorogo resort police in building the image of Indonesian police as the protector of society" aims to know the tasks and the role of public relations sub-division of Ponorogo resort police observed from Dozeir and Broom's role of public relations concept by framing the discussion with the image theory of Frank Jefkins. Data collection technique used in this research is in the form of the interviews to three internal informants and to seven external informant of the institution, literature study and observation. Purposive sampling technique is used at the stage of informant selection to obtain the primary data from the subject of the research. While triangulation technique (method, theory and data source), with detailed description and auditing is used to check the validity of the data.

The process of data analysis on the research obtains findings which describe the four tasks of public relations sub-division of Ponorogo resort police, namely: 1) society clarification which consists of three parts ranging from general, units and partnerships of clarification, 2) information and documentation center which consists of two parts of task; production and documentation as well as the authority of information delivery. The result can be interpreted with the analysis knife of Dozeir and Broom's role of public relations concept by limiting the image discussion with the image theory of Frank Jefkins.

The results show that the role of public relations concept of Dozeir and Broom is applied by Ponorogo resort police public relations sub-division in building the image of the police. But in the role of public relations as a problem-solving facilitator, public relations sub-division of Ponorogo resort police has certain limits in making the decision and as policy makers in the face of image cases. Considering that in the police, all decisions are given to those in the highest leadership of the institution.

Keywords: Public Relations Role, Image Building, Police

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN KETERANGANJUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	xiii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Teoritis	7
1.6. Manfaat Praktis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka	9
2.1.1. Humas	9
2.1.2. Citra.....	11
2.1.3. Polisi sebagai pelindung	12
2.2. Kajian Teori	16
2.2.1. Peran <i>Public Relations</i>	16
2.2.1.1 <i>Communication technician</i>	18
2.2.1.2 <i>Expert prescriber</i>	19
2.2.1.3 <i>Communication facilitator</i>	20
2.2.1.4 <i>Problem solving facilitator</i>	21
2.2.2. Teori pembangunan citra	22
2.2.3. Teori Citra <i>Frank Jefkins</i>	26
2.2.2.1. <i>The mirror image</i>	27
2.2.2.2. <i>the current image</i>	27
2.2.2.3. <i>the wish image</i>	28
2.2.2.4. <i>the multiple image</i>	28
2.3. Kerangka Pikir.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu	34
3.2. Jenis Penelitian.....	35
3.3. subjek peneitian.....	35
3.4. Data dan Sumber Data	35

3.5. Teknik Sampling	36
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 validitas Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Humas Polres Ponorogo	41
4.2. Identifikasi Informan.....	43
4.2.1. Internal Lembaga	43
4.2.2. Eksternal Lembaga	43
4.3. Analisa Data	44
4.4. Pembahasan	48
4.4.1. Peran humas Polres Ponorogo dalam konsep Dozeir dan Broom.....	48
4.4.1.1. <i>communication technician</i>	48
4.4.1.2. <i>expert prescriber</i>	50
4.4.1.3. <i>communication facilitator</i>	51
4.4.1.4. <i>problem solving facilitator</i>	52
4.4.2. citra kepolisian dengan teori Citra <i>Frank Jefkins</i>	53
4.4.2.1. <i>the mirror image</i>	54
4.4.2.2. <i>the current image</i>	55
4.4.2.3. <i>the wish image</i>	57
4.4.2.4. <i>the multiple image</i>	58

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan 61

5.2. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR LAMPIRAN 67

